

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI *TASK-BASED LEARNING* PADA
SISWA KELAS VIII.7 MTsN 4 KOTA PADANG**

***EFFORTS TO INCREASE STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ENGLISH
COURSES THROUGH TASK-BASED LEARNING IN CLASS VIII.7 MTsN 4 CITY
OF PADANG***

Zulfa Desmarita

MTsN 4 Kota Padang

email:zulfadesmarita72@gmail.com

ABSTRAK : Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang Upaya Peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui *Task-based Learning* di Kelas VIII.7 MTsN 4 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 37 orang peserta didik Kelas VIII.7 MTsN 4 Kota Padang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa *Task-based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di MTsN 4 Kota Padang. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 62 (Cukup) meningkat menjadi 85 (Baik) dengan peningkatan sebesar 23%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Bahasa Inggris, *Task-based Learning*

ABSTRACT : The purpose of this study was to describe and obtain information about efforts to improve student learning outcomes in English subjects through *Task-based Learning* in Class VIII.7 MTsN 4 Padang City. This research is a classroom action research. The research procedure in this study includes planning, action, observation and reflection. This study consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 37 students of Class VIII.7 MTsN 4 Padang City. Research data were collected using observation sheets and daily tests. Data were analyzed using percentages. Based on the results of the research and discussion that have been stated, it can be concluded that *Task-based Learning* can improve student learning outcomes in English subjects at MTsN 4 Padang City. Student learning outcomes in the first cycle were 62 (Enough) increased to 85 (Good) with an increase of 23%.

Keywords: Learning Outcomes, English, *Task-based Learning*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik untuk kepentingan individu maupun lingkungan sosial. Selanjutnya Siahaan (2008:7) menjelaskan bahwa bahasa adalah salah satu warisan manusia yang memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia itu sendiri, seperti dalam berpikir, menyampaikan gagasan, dan berkomunikasi dengan yang lainnya. "Language is a unique human inheritance that plays the very important role in human's life, such as in thinking, communicating ideas, and negotiating with the others". Secara umum bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Proses komunikasi akan berjalan dengan baik ketika kedua pihak yang berkomunikasi telah dibekali dengan pengetahuan tentang bahasa dan keterampilan berbahasa. Penguasaan kosakata dan tata bahasa merupakan dua aspek yang harus dikuasai seseorang yang ingin mempelajari suatu bahasa, terutama bahasa asing.

Sedangkan untuk aktif berkomunikasi, ketrampilan yang harus dikuasai meliputi ketrampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat luas penggunaannya. Brumfit (2001:35) "*English is an international language that it is the most widespread medium of international communication*". Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional selain yang digunakan untuk berhubungan antar negara, juga digunakan untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan, karena sebagian besar buku ilmu pengetahuan didatangkan dari luar negeri (Izzan dan Mahfuddin, 2007:1) . Sedangkan Menurut Kasihani (2001:43) bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang dianggap penting untuk tujuan pengaksesan informasi, penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan pembinaan hubungan dengan bangsa-bangsa lain.

Kemudian Menurut Chodijah (2000:21) Pembelajaran Bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk semua kalangan, baik usia dini atau dewasa sebab bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang wajib diketahui semua kalangan. Tidak hanya dipahami dan dimengerti tapi bahasa Inggris pun harus dikuasai. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris digunakan sebagai sarana komunikasi antara bangsa yang memiliki bahasa yang berbeda – beda. Bahasa Inggris merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan secara lisan maupun tulisan. Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang sering digunakan di Indonesia bahkan telah diajarkan di sekolah – sekolah.

Tercapainya tujuan pembelajaran sangat tergantung pada guru dan siswa. Guru sebagai pendidik harus mampu membuat desain pembelajaran, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, dan mengevaluasi hasil belajar. Sedangkan siswa sebagai orang yang terdidik memiliki peran sebagai orang yang mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar dan menggunakan hasil belajar untuk kepentingannya. Menurut Hariyanto (2012 : 19) Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan memperbaiki perilaku sikap dan mengkokohkan kepribadian. Slameto (2010:2) mengungkapkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Eveline Siregar dan Hartini Nara,2014:3)

Setiap mata pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam mengajarkan materi pembelajaran tentu akan sangat berbeda baik dari segi metode penyampaian, penggunaan contoh dan sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Mata pelajaran Bahasa Inggris selama ini dikenal agak sulit baik yang dialami oleh siswa dalam belajar, maupun yang dialami oleh guru dalam mengajarkannya, sehingga seorang guru dan siswa harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatunya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal dan mendapatkan hasil yang baik. Menurut Djamarah (2000:45) hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, di ciptakan baik secara individu maupun kelompok. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2002 : 22). Hasil belajar terwujud dalam perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Arikunto (2013 : 7) yang menyatakan bahwa "Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang sudah dipahami oleh peserta didik dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum". Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Pendapat lain juga menyatakan bahwa hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (Nashar, 2004:77). Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai

siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

MTsN 4 Kota Padang adalah salah satu sekolah yang memiliki siswa berkemampuan yang beragam. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa atau peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga pengetahuan yang diperolehnya dapat bertahan lama. Dan salah satu diantaranya adalah model pembelajaran yang memperhatikan keragaman individu siswa yaitu model pembelajaran *Task-based Learning*. Menurut Spratt (2005:63) yang menyatakan bahwa pendekatan ini merupakan pendekatan komunikatif yang dalam kegiatannya memusatkan pada alur diskusi, penugasan / tasks, presentasi, dan fokus pada bentuk bahasa. *Task-based learning* adalah salah satu pendekatan komunikatif yang sangat cocok untuk pengajaran bahasa. Menurut Spratt (2005:63) kegiatan dalam *task-based learning* memusatkan pada alur diskusi, penugasan, presentasi, dan fokus pada bentuk bahasa. Tujuan dari pembelajaran *task-based learning* yaitu siswa dapat menyelesaikan sebuah penugasan untuk menciptakan hasil atau *outcome*. Nunan (2004:45) menambahkan bahwa tugas merupakan bagian dari pekerjaan kelas yang melibatkan peserta didik dalam memahami, memanipulasi, memproduksi atau berinteraksi dalam bahasa target dimana perhatian mereka difokuskan pada pengetahuan tata bahasa untuk mengekspresikan makna dibandingkan bentuk bahasa itu sendiri. Ellis (2003:42) menyatakan bahwa *task-based learning* adalah sebuah pembelajaran yang lebih menekankan pada makna dibandingkan struktur. Dalam penerapannya, siswa akan mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggrisnya dalam berkomunikasi secara aktif seperti dalam kehidupan nyata. Siswa tidak lagi merasa takut dan cemas untuk melakukan kesalahan selama berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Menurut Sinatra (2009:5), ini sangat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui *Task-Based Learning* pada siswa kelas VIII.7 MTsN 4 Kota Padang. Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah melalui *Task-based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas VIII.7 MTsN 4 Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui *Task-based Learning* Pada Siswa Kelas VIII.7 MTsN 4 Kota Padang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi matapelajaran Bahasa Inggris. Sedangkan hasil penelitian proses diadakan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar siswa yang didasarkan pada refleksi I. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap. Empat tahap ini adalah tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.7 MTsN 4 Kota Padang. Adapun sumber data yang digunakan adalah kelas VIII.7 MTsN 4 Kota Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif dan kualitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kemampuan siswa memahami materi matapelajaran bahasa Inggris sebelum menggunakan metode *Task-based Learning* pada tahap prasiklus secara klasikal Rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Berdasarkan pengolahan hasil belajar siswa maka jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 8 orang dengan persentase 22%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 28 orang dengan persentase 78%. Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Ulangan siswa

Kriteria		Jumlah	Persentase
≥ 80	Tuntas	8	22
≤ 80	Tidak Tuntas	28	78
Jumlah		36	100

Sumber : Guru Bahasa Inggris MTsN 4 Kota Padang

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan *Task-based Learning* sebagai berikut:

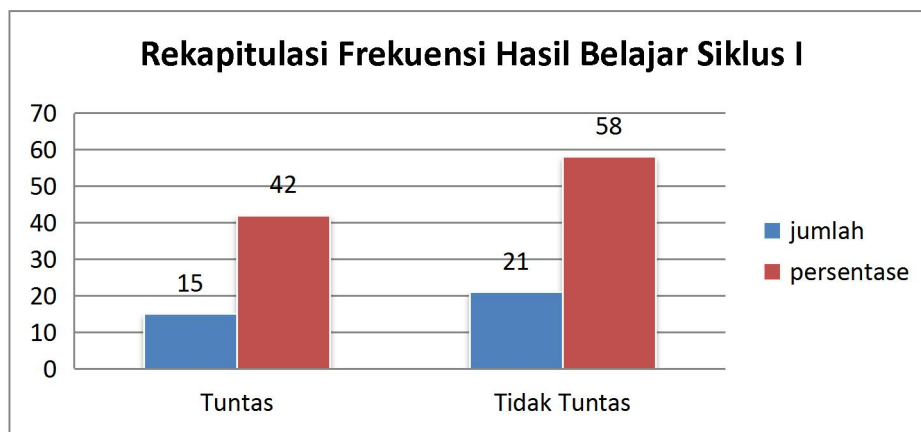
Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus I

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	15	42
2	Tidak Tuntas	21	58

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris masih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I adalah sebanyak 21 orang dengan persentase (58%). Sedangkan jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 15 orang atau sebesar (42%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 62%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 1. Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Task-based Learning* pada sisklus 2. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran *Task-based Learning* sebagai berikut:

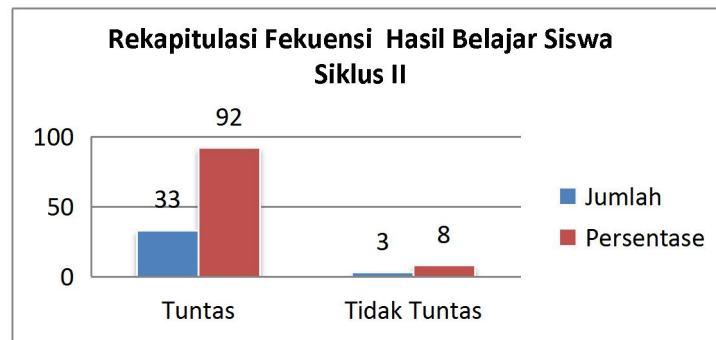
Tabel 3. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	33	92
2	Tidak Tuntas	3	8
Jumlah		33	100

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 33 orang dengan persentase (92%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 3 orang atau sebesar (8%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 85%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 2. Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM. Untuk itu, tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Task-based Learning* tidak perlu dilanjutkan pada sisklus berikutnya.

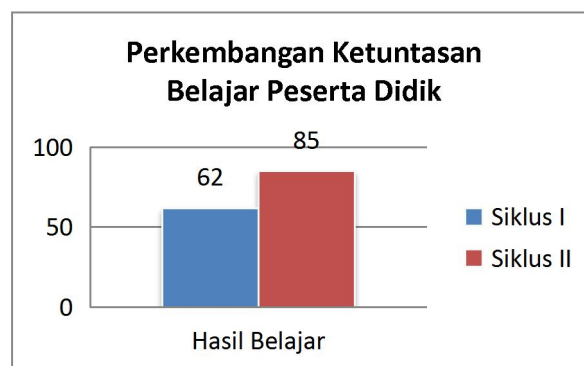
Perkembangan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada data berikut ini.

Tabel 4 Perkembangan Rata-rata Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Hasil belajar siswa	Kategori
1	I	62	Cukup
2	II	85	Baik

Berdasarkan tabel 4 diatas, perkembangan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa , dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 62 meningkat 85 menjadi pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 23% dalam hal hasil belajar siswa .

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 3 Perkembangan Hasil belajar siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 80, maka penelitian ini dihentikan dan tidak di lanjutkan siklus berikutnya.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Task-based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di MTsN 4 Kota Padang. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 62 (Cukup) meningkat menjadi 85 (baik) pada siklus II dengan peningkatan sebesar 23%.

Saran

Saran dari hasil penelitian upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui *Task-Based Learning* pada siswa kelas VIII.7 MTsN 4 Kota Padang sebagai berikut. (1) Bagi guru mata pelajaran Bahasa Inggris menyatakan bahwa siswa yang terlibat dalam menggunakan metode Task Based Learning siswa lebih aktif dalam belajar; (2) Bagi siswa, siswa hendaknya terlatih dalam pengucapan bahasa inggris dengan memperhatikan pengucapan bahasa dan kosa kata yang di pakai. (3) Bagi kepala sekolah sebagai evaluasi dalam pembelajaran guru di sekolah. (4) Bagi para peneliti hendaknya melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan menggunakan metode lain yang lebih variatif dan kreatif untuk memajukan pendidikan di indonesia.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi.
- Benson, Nigel C & Simon Grove (Alihbahasa: Medina Chodijah). (2000). *Mengenal Psikologi for Beginners*. Bandung: Mizan
- Brumfit (2001:35), <http://cuhyethun.blogspot.co.id/2015/08/hakikat-bahasainggris.html?m=1>
Diakses pada tanggal 2 Juli 2022
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Ebbut dalam Kasihani Kasbolah, 2001. *Keterampilan belajar*. Jakarta : Gramedia
- Ellis, Rod. (2003). *Second Language Acquisition*. New York: Oxford University Pres.
- Izzan, Ahmad dan Mahfuddin, FM. 2007. *How To Master English*. Jakarta: Kesaint Blanc
Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nana Sudjana.(2002).*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Nashar.Drs.2004.*Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*.Jakarta:Delia press.
- Nunun, David. (2004). *Task –Based Language Teaching*. New York. Cambridge University Press.
Press. Rineka Cipta.
- Siahaan, Sanggam. (2008). *Issues in Linguistics*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Bogor: Galia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Spratt, Mary et al. 2005. *The TKT Course*. Cambridge: Cambridge University
- Suyono dan Hariyanto. 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.